

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori atau hipotesis melalui pengumpulan dan analisis data numerik yang dapat diukur secara statistik. Penelitian kuantitatif berorientasi pada objektivitas dan bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat antar variabel dengan menggunakan instrumen penelitian yang telah terstandarisasi, seperti angket, tes, atau observasi terstruktur. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik guna mendapatkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta seberapa kuat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebasnya adalah penggunaan internet sebagai sumber dan media pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya adalah literasi keagamaan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dengan pendekatan korelasional, peneliti berusaha mengungkap apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas serta cara siswa memanfaatkan internet untuk belajar terhadap tingkat pemahaman, kesadaran, dan praktik keagamaan mereka. Penelitian ini penting mengingat peran internet yang semakin dominan dalam proses belajar-mengajar, termasuk dalam ranah pendidikan agama yang menuntut pemahaman nilai-nilai spiritual dan moral. Menurut Sugiyono (2019), penelitian korelasional dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan hasilnya bisa berupa hubungan positif,

negatif, atau tidak ada hubungan sama sekali (Sugiyono, 2019). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menguji hipotesis mengenai seberapa besar kontribusi media internet dalam meningkatkan literasi keagamaan siswa. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, pendekatan ini dinilai tepat untuk menjawab rumusan masalah dalam skripsi ini, yakni sejauh mana penggunaan internet berpengaruh terhadap tingkat literasi keagamaan siswa

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik survei untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet sebagai media pembelajaran terhadap kemampuan literasi keagamaan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Teknik survei digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari responden, yaitu siswa SMA kelas XI, melalui penyebaran angket yang disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan variabel penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai sejauh mana penggunaan internet dalam pembelajaran berkontribusi terhadap peningkatan literasi keagamaan siswa. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019), metode kuantitatif dengan teknik survei cocok digunakan untuk meneliti populasi besar dengan tujuan menguji hipotesis dan menjelaskan hubungan antar variabel secara sistematis dan statistik.

Penelitian ini akan memaparkan hasil analisis dengan menggunakan data kuantitatif berupa angka serta perhitungan statistik dalam proses pengolahannya. Metode ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan internet sebagai media pembelajaran terhadap tingkat literasi keagamaan siswa atau tidak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

A. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMAN 1 Wanayasa, pada tahun pelajaran 2024/2025. Yang beralamat di Jl. Raya Wanayasa Km 20 RT 002 RW 001 Desa Wanasari Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat Kode Pos 4117.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa SMAN 1 Wanayasa merupakan satu-satunya sekolah menengah atas negeri di Kecamatan Wanayasa dan dikenal sebagai sekolah favorit di wilayah tersebut. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang besar, khususnya pada tingkat kelas XI, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang representatif.

Sekain itu, SMAN 1 Wanayasa juga memiliki kebijakan yang memperbolehkan siswa untuk membawa dan menggunakan telepon genggam (HP) sebagai sarana pendukung pembelajaran. Hal ini mendukung integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar, yang sejalan dengan variabel utama dalam penelitian ini, yaitu penggunaan internet sebagai media pembelajaran. Selain itu, sekolah ini secara rutin melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan, seperti kegiatan yasinan dan shalat Dhuha bersama, serta program Smanway Bersabda, yaitu kegiatan ceramah keagamaan yang dilaksanakan secara berkala. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut menjadikan sekolah ini sebagai lokasi yang tepat untuk mengukur dan menganalisis tingkat literasi keagamaan siswa dalam konteks pembelajaran digital.

B. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 7 bulan, dengan skema penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Tabel Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Observasi Pra Penelitian	√						
2.	Penyusunan Proposal Penelitian		√					
3.	Penelitian ke lapangan			√				
4.	Pengolahan Data				√	√	√	
5.	Pelaporan Hasil Penelitian							√

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Wanayasa Kelas XI Fase F pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Populasi ini dipilih karena secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran yang menggunakan media internet, sehingga dianggap relevan untuk dijadikan objek penelitian terkait kemampuan literasi keagamaan. Menurut Ramadhani (Ramadhani & Bina, 2021), populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu dan relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dengan demikian, populasi penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara penggunaan internet dalam pembelajaran dan tingkat literasi keagamaan siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di di SMAN 1 Wanayasa Kelas XI Fase F sebanyak 11 Rombel yaitu Kelas F1, F2, F3, F4, F5, F6, F7, F8, F9, F10 dan F11 yang berjumlah 382 siswa.

Tabel 3. 2 Tabel Populasi Penelitian

No	Kelas	Jml Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI F1	16	19	34
2	XI F2	16	19	34
3	XI F3	7	28	34
4	XI F4	6	29	35
5	XI F5	6	29	35
6	XI F6	17	17	35
7	XI F7	16	18	34
8	XI F8	16	18	34
9	XI F9	10	25	34
10	XI F10	10	25	35
11	XI F11	9	26	35
Jumlah		129	129	382

b. Sampel.

Sampel dalam penelitian ini merupakan sebagian dari populasi siswa yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang diteliti (Ramadhani & Bina, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Fase F SMAN 1 Wanayasa yang secara aktif mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tahun ajaran 2024/2025. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana setiap satuan sampling dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih.

Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen atau memiliki karakteristik yang relatif serupa, terutama dalam hal keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran PAI serta akses terhadap internet. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 5%. Rumus Slovin digunakan karena populasi siswa sudah diketahui secara pasti, dan metode ini dianggap efektif untuk menentukan jumlah responden dalam penelitian kuantitatif.

Dengan pendekatan ini, diharapkan sampel yang diperoleh mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara menyeluruh, baik dari segi frekuensi penggunaan internet maupun tingkat literasi keagamaannya. Selanjutnya, responden yang terpilih akan diberikan angket untuk diisi secara mandiri, dengan bimbingan dari peneliti guna memastikan pemahaman terhadap instrumen penelitian

Berikut perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat determinasi 5% :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$n = \frac{382}{1+382(0.05^2)}$$

$$n = \frac{382}{1,955}$$

$$n = 195,4 = 196$$

Dimana :

N = Jml Populasi (382 Siswa)

n = Jml Sampel

d, = determinasi 5%

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 196 siswa yang tersebar di sebelas kelas. Jumlah ini dianggap cukup representatif untuk menggambarkan karakteristik populasi secara keseluruhan, serta memenuhi kriteria keandalan dalam penelitian kuantitatif.

Tabel 3. 3 Tabel Sebaran Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI F1	18
2	XI F2	18
3	XI F3	18
4	XI F4	17
5	XI F5	18
6	XI F6	18
7	XI F7	18
8	XI F8	17
9	XI F9	18
10	XI F10	18
11	XI F11	18
Jumlah		196

D. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan dapat diukur serta dianalisis secara statistik (Ramadhani & Bina, 2021). Data kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket yang berisi pernyataan-pernyataan tertutup terkait dua variabel, yaitu penggunaan internet sebagai media pembelajaran (variabel independen) dan kemampuan literasi keagamaan siswa (variabel dependen). Angket disusun berdasarkan indikator yang telah ditentukan dan menggunakan skala Likert dengan beberapa pilihan jawaban yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap pernyataan yang diajukan untuk memudahkan proses pengukuran. Data yang terkumpul kemudian digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara kedua variabel secara objektif dan terukur. Sesuai dengan pendapat Sugiyono

(2019), data kuantitatif merupakan data yang diukur dalam bentuk angka, dan sangat tepat digunakan dalam penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjelaskan hubungan antar variabel melalui teknik analisis statistik.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari responden, yaitu siswa SMAN 1 Wanayasa yang menjadi sampel dalam penelitian ini, melalui penyebaran angket mengenai penggunaan internet sebagai media pembelajaran serta kemampuan literasi keagamaan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Angket ini dirancang untuk mengukur persepsi dan pengalaman siswa secara langsung terkait kedua variabel penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti daftar jumlah siswa, kurikulum PAI, serta referensi literatur yang relevan mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan agama, serta literatur atau penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik. Penggunaan kedua jenis sumber data ini bertujuan untuk memperkuat validitas hasil penelitian dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media internet terhadap literasi keagamaan siswa. Menurut Sugiyono (2019), data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui teknik pengumpulan data seperti angket atau wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari sumber pendukung seperti dokumen resmi dan pustaka.

E. Pengujian dan Instrumen Penelitian

a. Pengujian

Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen penelitian terlebih dahulu melalui tahap pengujian untuk memastikan validitas dan reliabilitasnya. Pengujian ini dilakukan agar angket yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti secara

akurat dan konsisten. Pengujian instrumen dilakukan dengan menyebarkan kuesioner uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan uji coba instrumen pada siswa kelas XI 2 di SMAN 1 Serangpanjang dengan jumlah responden sebanyak 32 responden.

Tabel 3. 4 Tabel data responden uji coba instrumen

No	Kelas	Jumlah Siswa	
		L	P
1	XI 2	12	20
Total		32	

Berikut adalah pengujian instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini (Ghozali, 2018) :

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan langkah awal yang sangat penting dalam menguji kualitas instrumen penelitian, khususnya kuesioner, untuk memastikan bahwa setiap item pertanyaan benar-benar mampu mengukur variabel yang dimaksud. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat (Ramadhani & Bina, 2021). Validitas yang baik menjamin bahwa data yang diperoleh dari responden mencerminkan kondisi sebenarnya.

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner variabel penggunaan internet sebagai sumber dan media pembelajaran PAI dan literasi keagamaan siswa. Pengujian dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 26, dengan metode korelasi Pearson Product Moment antara skor tiap item dengan total skor variabel. Setiap item dikatakan valid jika nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $< 0,05$ dan nilai koefisien korelasi r -hitung lebih besar dari r -tabel. Adapun nilai r -tabel ditentukan

berdasarkan jumlah responden (n) dengan taraf signifikansi 5%. Item yang dinyatakan valid dapat digunakan dalam pengumpulan data di tempat penelitian, sedangkan item yang tidak valid perlu direvisi atau dibuang dari instrumen dan tidak digunakan dalam pengambilan data.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika digunakan dalam waktu yang berbeda atau oleh peneliti yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi dalam pengukuran terhadap objek yang sama. Dengan demikian, uji reliabilitas menjadi penting untuk menjamin keandalan instrumen sebelum digunakan dalam pengambilan data penelitian (Ramadhani & Bina, 2021).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap butir-butir pernyataan dalam kuesioner pada kedua variabel, yaitu penggunaan internet sebagai sumber dan media pembelajaran PAI (variabel X) dan literasi keagamaan siswa (variabel Y). Uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 menggunakan teknik Cronbach's Alpha.

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas berdasarkan nilai Cronbach's Alpha adalah sebagai berikut:

- $\alpha \geq 0,90$: Reliabilitas sangat tinggi
- $0,70 \leq \alpha < 0,90$: Reliabilitas tinggi
- $0,50 \leq \alpha < 0,70$: Reliabilitas sedang
- $\alpha < 0,50$: Reliabilitas rendah

Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,70$ atau berada pada level Reliabilitas tinggi yang berarti bahwa instrumen tersebut konsisten dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

b. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuesioner) yang disusun secara terstruktur dalam bentuk skala Likert (Sugiyono, 2019). Angket ini dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu penggunaan internet sebagai sumber dan media pembelajaran (variabel X) dan literasi keagamaan siswa (variabel Y). Angket variabel X mencakup indikator-indikator seperti frekuensi penggunaan internet, jenis platform yang digunakan, serta tujuan dan manfaat penggunaannya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Setiap pernyataan dalam angket disusun dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sering sekali (SS), sering (S), kadang-kadang (K), jarang (J) dan tidak pernah (TP), yang masing-masing diberi skor bertingkat untuk keperluan kuantifikasi data.

Berikut tabel kisi-kisi instrumen serta skor alternatif jawaban responden :

Tabel 3. 5 Tabel Rumusan kisi-kisi instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item (+)	Item (-)	Jml Item
Penggunaan internet sebagai media pembelajaran	Intensitas Penggunaan Internet	Frekuensi penggunaan internet	1	15,16	3
		Durasi		17,18	2
		Jenis Aktivitas	2,3,4	19,20	5
	Kemanfaatan Penggunaan Internet	Kemudahan	5,6	21,22	4
		Bermanfaat	7,8	23,24	4
		Menambah Produktivitas	9,10	25,26	4
		Mempertinggi efektifitas	11,12	27,28	4

	Efektifitas penggunaan internet	Mengembangkan kinerja pekerjaan	13,14	29,30	4
Jumlah			14	16	15

Tabel 3. 6 Tabel Skor Jawaban Alternatif

No	Jawaban	Skor	
		Item Positif (+)	Item Negatif (-)
1	Tidak Pernah (TP)	5	1
2	Jarang (J)	4	2
3	Kadang-Kadang (K)	3	3
4	Sering (S)	2	4
5	Sangat Sering (SS)	1	5

Sementara itu, angket untuk variabel Y terdiri dari beberapa indikator literasi keagamaan, seperti pengetahuan keagamaan (aspek kognitif), sikap dan nilai-nilai keagamaan (aspek afektif), serta praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (aspek psikomotorik). Setiap pernyataan dalam angket disusun dengan lima alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS), yang masing-masing diberi skor bertingkat untuk keperluan kuantifikasi data. Seluruh butir pernyataan disusun berdasarkan kajian teori yang relevan dan telah melalui proses uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen ini layak dan dapat digunakan dalam penelitian. Instrumen ini disebarkan secara langsung kepada responden yang telah ditentukan, dan pengisiannya dilakukan di bawah pengawasan peneliti agar data yang diperoleh benar-benar akurat dan representatif.

Berikut tabel kisi-kisi instrumen serta skor alternatif jawaban responden :

Tabel 3. 7 Tabel Rumusan kisi-kisi instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Item (+)	Item (-)	Jml Item
Literasi Keagamaan	Berpusat pada teks	1,2 8,9	16 23,24	7
	Penggunaan teks antar generasi	3 10,11	17,18 25,26	7
	Pencantuman Teks dalam Ritual Keagamaan	4,5, 14,15	19,20 29,30	8
	Teks-teks keagamaan, baik yang sakral maupun profan menjadi bagian dari identitas kolektif dan individu	6,7 12,13	21,22 27,28	8
Jumlah		15	15	30

Tabel 3. 8 Tabel Skor Jawaban Alternatif

No	Jawaban	Skor	
		Item Positif (+)	Item Nrgatif (-)
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

F. Teknik Pegumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, teknik observasi dilakukan sebagai langkah awal pengumpulan data untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kondisi nyata di lapangan sebelum pelaksanaan pengumpulan data utama

(Sugiyono, 2019). Observasi awal ini bertujuan untuk memahami secara langsung bagaimana siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wanayasa menggunakan internet sebagai sumber dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), serta untuk melihat perilaku dan sikap mereka yang mencerminkan literasi keagamaan.

Data hasil observasi awal ini berfungsi sebagai landasan bagi peneliti dalam menyusun langkah-langkah penelitian yang tepat serta untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang relevan dalam penelitian. Dengan demikian, teknik observasi sebagai data awal ini memberikan gambaran awal yang penting dan mendukung validitas keseluruhan penelitian.

2. Angket

Setelah memperoleh gambaran awal melalui observasi, teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket dipilih karena mampu mengumpulkan data kuantitatif secara efisien dan sistematis dari sejumlah besar responden (Sugiyono, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran angket (kuesioner) tertutup kepada siswa SMAN 1 Wanayasa yang menjadi sampel penelitian. Angket disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel, yaitu penggunaan internet sebagai media pembelajaran dan kemampuan literasi keagamaan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Setiap pernyataan dalam angket menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yang memungkinkan responden memberikan penilaian terhadap tingkat kesetujuan mereka terhadap setiap pernyataan. Teknik ini dipilih karena dinilai efisien dalam menjangkau jumlah responden yang besar dan mampu mengumpulkan data secara objektif dan terukur. Menurut Sugiyono (2019), angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif, terutama jika peneliti ingin mengetahui pendapat, persepsi, atau sikap responden terhadap suatu fenomena tertentu.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam sebuah penelitian kuantitatif yang berfungsi untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Melalui proses ini, data yang telah dikumpulkan akan diolah sedemikian rupa sehingga dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah serta pengujian hipotesis penelitian (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, analisis data difokuskan untuk menguji pengaruh penggunaan internet sebagai sumber dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap literasi keagamaan siswa.

Untuk memperoleh hasil analisis yang akurat dan objektif, proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS versi 26. Selain itu, sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis guna memastikan bahwa data memenuhi asumsi statistik parametrik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas memastikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier. Apabila hasil uji prasyarat tidak memenuhi asumsi parametrik, maka akan digunakan pendekatan non-parametrik sebagai alternatif yang sesuai.

Berikut analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini :

1) Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari instrumen penelitian berdistribusi normal atau tidak. Distribusi normal menjadi dasar bagi uji statistik parametrik karena asumsi normalitas memengaruhi validitas hasil analisis (Ramadhani & Bina, 2021). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26, melalui metode Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan karena

jumlah responden dalam penelitian ini ≥ 50 yaitu sebanyak 196 responden. Nilai signifikansi (Asymp. Sig.) yang dihasilkan akan dibandingkan dengan nilai α (0,05) sebagai dasar pengambilan keputusan.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan salah satu uji prasyarat yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hubungan linier diperlukan agar model regresi linier sederhana dapat digunakan secara tepat dan hasil analisisnya dapat diinterpretasikan secara valid (Ramadhani & Bina, 2021). Dengan kata lain, uji linearitas memastikan bahwa perubahan pada variabel X sebanding dengan perubahan pada variabel Y dalam pola garis lurus.

Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan antara variabel penggunaan internet sebagai sumber dan media pembelajaran PAI (X) dan variabel literasi keagamaan siswa (Y), menggunakan program SPSS versi 26. Pengujian dilakukan melalui uji ANOVA Test for Linearity, yang tersedia dalam menu analisis regresi pada SPSS.

Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. Pada Linearity $< 0,05$ dan nilai Sig. Pada Deviation from Linearity $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dan Y dinyatakan linier.
- Jika nilai Sig. Pada Deviation from Linearity $\leq 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel tidak linier, sehingga

penggunaan analisis regresi linier sederhana menjadi kurang tepat.

Hasil uji linearitas ini menjadi dasar kelayakan untuk melanjutkan ke tahap uji hipotesis menggunakan analisis regresi. Jika hubungan antarvariabel terbukti linier, maka analisis regresi linier sederhana dapat dilakukan secara sah.

2) Uji Statistik Penelitian

Setelah data penelitian dikumpulkan dan diuji prasyarat analisisnya, tahap selanjutnya adalah melakukan uji statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Uji statistik ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik analisis yang tepat, peneliti dapat menentukan hubungan serta kekuatan pengaruh variabel yang diteliti secara objektif dan ilmiah.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 26. Metode ini dipilih karena hanya melibatkan satu variabel independen, yaitu penggunaan internet sebagai sumber dan media pembelajaran PAI, dan satu variabel dependen, yaitu literasi keagamaan siswa. Melalui uji statistik ini, peneliti akan menguji apakah penggunaan internet berpengaruh secara signifikan terhadap literasi keagamaan siswa serta melihat besarnya pengaruh tersebut.

Adapun uji statistik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran dugaan yang telah dirumuskan peneliti dalam bentuk hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1), berdasarkan hasil analisis data (Ramadhani & Bina, 2021). Dalam penelitian ini, uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara

penggunaan internet sebagai sumber dan media pembelajaran PAI terhadap literasi keagamaan siswa.

Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, dengan bantuan program SPSS versi 26. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, dan uji F untuk mengetahui keberartian model regresi secara keseluruhan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.
- Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y.

Hasil dari uji hipotesis ini akan menjadi dasar dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian, serta menjadi landasan untuk menarik kesimpulan terhadap hubungan antara penggunaan internet dan literasi keagamaan siswa.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta seberapa kuat dan arah hubungan antara dua variabel (Ramadhani & Bina, 2021). Dalam penelitian ini, yaitu penggunaan internet sebagai sumber dan media pembelajaran PAI dengan literasi keagamaan siswa. Metode yang digunakan dalam uji korelasi adalah korelasi Pearson, yang mengukur hubungan linier antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian korelasi menggunakan bantuan program SPSS versi 26 dengan tingkat signifikansi 0,05. Nilai koefisien korelasi (r) yang diperoleh berkisar antara -1 sampai +1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- Nilai r mendekati +1 menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat,
- Nilai r mendekati -1 menunjukkan hubungan negatif yang sangat kuat,
- Nilai r mendekati 0 menunjukkan tidak ada hubungan linier yang signifikan.

Keberartian hubungan diuji berdasarkan nilai signifikansi (p -value), dimana jika nilai $p < 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel dianggap signifikan. Dengan demikian, uji korelasi ini memberikan gambaran tentang kekuatan dan arah hubungan antara penggunaan internet dan literasi keagamaan siswa secara statistik.

c. Uji Regresi

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara kuantitatif (Ramadhani & Bina, 2021). Dalam penelitian ini, uji regresi dilakukan untuk menganalisis sejauh mana penggunaan internet sebagai sumber dan media pembelajaran PAI (X) berpengaruh terhadap literasi keagamaan siswa (Y).

Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, yang menghasilkan beberapa komponen penting, yaitu koefisien regresi, nilai signifikansi (p -value), serta koefisien determinasi (R^2). Model regresi yang digunakan memiliki bentuk persamaan:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = literasi keagamaan (variabel dependen)

X = penggunaan internet (variabel independen)

a = konstanta (nilai Y saat $X = 0$)

b = koefisien regresi (besar pengaruh X terhadap Y)

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari uji t dan F :

- Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka pengaruh variabel X terhadap Y dinyatakan signifikan secara statistik.
- Jika nilai Sig. $\geq 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Selain itu, nilai R^2 (koefisien determinasi) digunakan untuk melihat seberapa besar proporsi variasi dalam variabel literasi keagamaan yang dapat dijelaskan oleh penggunaan internet. Semakin tinggi nilai R^2 , maka semakin besar pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan demikian, uji regresi ini menjadi dasar dalam menjawab hipotesis penelitian dan membuktikan apakah variabel penggunaan internet berpengaruh secara nyata terhadap literasi keagamaan siswa.